LAPORAN KINERJA TAHUN 2015

Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul
dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya, dapat terselesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden tahun 2015. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) tahun 2015, disusun guna mempertanggungjawabkan kinerja dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan penyelenggara pemerintahan yang bersih *(clean goverment*).

LAKIN BBPTUHPT Baturraden tahun 2015 disusun dengan mengacu pada Perpres Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. . Informasi yang disajikan dalam LAKIN merupakan kinerja Balai yang didasarkan atas Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2015.

Untuk meningkatkan nilai tambah sebagai informasi umpan balik dan bahan evaluasi kinerja secara internal baik oleh balai sendiri maupun *stakeholder* yang terkait, maka LAKIN Balai ini disusun secara professional dengan bahasa dan outline yang sederhana. Capaian kinerja secara umum tercapai dengan baik dan akan tetap dipertahankan serta dikembangkan pada masa yang akan datang. Capaian kinerja yang belum optimal akan dicermati dan diatasi kendala serta hambatannya, sehingga dapat diperoleh alternatif pemecahan masalah demi penyempurnaan penyelenggaraan pembibitan di tahun-tahun mendatang.

Guna perbaikan dan peningkatan kinerja BBPTUHPT Baturraden dalam mengoptimalkan kinerja fungsi pelayanan dalam pemuliaan, pemeliharaan, pengembangan, produksi dan pemasaran bibit sapi dan kambing perah serta HPT unggul berikut produk ikutannya. Dalam rangka mewujudkan peningkatan peran serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat, kami harapkan dari seluruh *stakeholder* untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap LAKIN BBPTU HPT Baturraden, serta memberikan dukungan penuh untuk mewujudkan ***good governance*** dan Wilayah Bebas dari Korupsi yang berkelanjutan.

Baturraden, 8 Januari 2016
Plh. Kepala Balai,

Ir. Siti Bunaida
NIP. 19581014 198603 2 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR LAMPIRAN v
IKHTISAR EKSEKUTIF vi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Organisasi Dan Tata Kerja 1
C. Struktur Organisasi 4
D. Sumber Daya Manusia 5
E. Anggaran 5
F. Sistematika Penyajian Laporan 6

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA
A. Visi & Misi 7
B. Tujuan & Sasaran 8
C. Perjanjian Kinerja (PK) 10

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
A. Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran 11
B. Pencapaian Kontrak Kinerja Tahun 2015 11
C. Analisis Capaian Kinerja Program/Kegiatan 14
D. Akuntabilitas Keuangan 26
E. Permasalahan 30
F. Rekomendasi 30

BAB IV PENUTUP 31

Lampiran - Lampiran

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Anggaran BBPTUHPT Baturraden Tahun 2015 5

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BBPTUHPT Baturraden TA. 2015 10

Tabel 3. Pencapaian Kinerja BBPTUHPT Baturraden TA. 2015 11

Tabel 4. Realisasi Kinerja Tahun 2014, Tahun 2015 dan Renstra 2015 12

Tabel 5. Realisasi Capaian Pagu Per Output BBPTUHPT Baturraden TA. 2015 26

Tabel 6. Realisasi Pagu Anggaran Per Kegiatan Tahun 2014 dan TA. 2015 29

IKHTISAR EKSEKUTIF

Bersandar pada Ridho Tuhan Yang Maha Esa, Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden melaksanakan kegiatan untuk mencapai kinerja sesuai yang dicanangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) periode 2015-2019, Penetapan Kinerja (PK) 2015. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) tahun 2015 merupakan Akuntabilitas pencapaian kinerja sasaran strategis. Tingkat pencapaian sasaran adalah visualisasi kinerja BBPTUHPT Baturraden dalam melaksanakan tugas dan fungsi melaksanakan pemeliharaan, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan pemasaran bibit sapi perah, kambing perah unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak sebagaimana diatur dalam Permentan No. 55/Permentan/Ot.140/5/2014, tanggal 24 Mei 2014. Mulai tahun 2011 Balai telah melaksanakan manajemen pembibitan sapi perah berdasar sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008 dan telah diresertifikasi pada tahun 2014.

LAKIN BBPTUHPT Baturraden tahun 2015 merupakan pertanggungjawaban, untuk menjelaskan keberhasilan dan kekurangberhasilan penyelenggaraan program dan kegiatan untuk pencapaian sasaran yang telah ditetapkan tahun anggaran 2015 dan sebagai bahan evaluasi kinerja, penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan periode yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Keberhasilan dan kendala pencapaian kinerja BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2015 sebagai berikut :

Misi Pertama : ***Mengembangkan pembibitan sapi perah, kambing perah dan HPT dengan melaksanakan kebijakan di bidang pemuliaan, pemeliharaan, produksi dan pemasaran bibit unggul sapi perah, kambing perah, HPT dan hasil ikutannya.***

Pencapaian sasaran pendukung misi pertama ditunjukkan dalam 3 (tiga) sasaran Kegiatan. yaitu Peningkatan Kualitas dan Kualitas Benih dan Bibit, Peningkatan Produksi Ternak dan Peningkatan Produksi Pakan Ternak. Di dalamnya terdapat 9 (sembilan) Indikator kinerja. Indikator tersebut adalah **(**1). *Populasi sapi perah* dengan capaian 103 %; (2) *Populasi kambing perah* dengan capaian 148 % ; (3) *Kelahiran sapi perah* capaian 134% (4) P*roduksi bibit sapi perah* dengan capaian 124% (5) *Kelahiran kambing perah* dengan capaian 378% (6) *Jumlah produksi bibit HPT* dengan capaian 352%. Enam Indikator tersebut dengan kriteria ***Sangat Berhasil*** dan 3 (tiga) indikator dengan kriteria ***Berhasil*** yaitu (7) D*istribusi bibit sapi perah* dengan capaian 89% (8) *Sinkronisasi birahi* dengan capaian 94,75% dan (9) *Llahan HPT yang dikelola* dengan capaian 100%

Misi Kedua : Mengembangkan sumber daya manusia, aparatur pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT, sarana prasarana, pembinaan, evaluasi, sistem informasi manajemen (SIM), dan pelayanan prima.

Sasaran pendukung misi kedua ditunjukkan dalam 2 (dua) Sasaran Program/Kegiatan yaitu (*1) Sasaran Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Benih/Bibit dan* (2) *Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen peternakan.*

Adapun indikator Kinerjanya adalah ”*Jumlah Pendampingan Pembibitan di Masyarakat*”, dengan capaian sebesar 100 % dan *Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen peternakan* (*Kriteria* **berhasil)** dan 1 (satu) indikator Peningkatan SDM Perbibitan dengan capaian 311% (*Kriteria* ***Sangat Berhasil****)*

Capaian kinerja tahun anggaran 2015 sebagai bahan acuan untuk mendorong peningkatan kinerja di tahun berikutnya melalui kerja keras.

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Balai atas penggunaan anggaran. Penyusunan LAKIN BBPTUHPT Baturraden ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIN BBPTUHPT Baturraden tahun 2015 menjelaskan tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan yang memadai dari hasil analisis terhadap pengukuran kinerja tahun 2015. Tujuan penyajian Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Balai untuk meningkatkan kinerjanya.

B. Organisasi dan Tata Kerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor. 55/Permentan/OT.140/5/2013. Tahun 2013 Tentang *Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden*, maka BBPTUHPT Baturraden mempunyai tugas melaksanakan pemuliaan, pemeliharaan, pengembangan, produksi dan pemasaran bibit sapi perah unggul.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut BBPTUHPT Baturraden tugas :

1. Bagian Umum mempunyai tugas untuk melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerjasama, dan penyiapan evaluasi dan pelaporan serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan
2. Bidang Pelayanan Pembibitan mempunyai tugas untuk melaksanakan pemberian pelayanan teknis kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan bibit unggul sapi perah dan kambing perah, dan penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak, serta pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
3. Bidang Pemasaran dan Informasi mempunyai tugas untuk melaksanakan penyebaran, distribusi, pemasaran, dan informasi hasil produksi bibit unggul sapi perah dan kambing perah bersertifikat, serta hasil ikutannya dan hijauan pakan ternak.
4. Kelompok Jabatan Fungsional tertentu mempunyai tugas:

   - Kelompok Fungsional Pengawas Bibit Ternak tugasnya:

   a. Melakukan pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
   b. Melakukan uji performance dan uji zuriat sapi perah dan kambing perah unggul;
   c. Melakukan recording pembibitan sapi perah dan kambing perah unggul;
   d. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
   e. Melakukan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
   f. Melakukan pemberian bimibingan teknis pemeliharaam, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah;
   g. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
   h. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Kelompok jabatan fungsional pengawas mutu pakan tugasnya:

a. Melakukan pembibitan hijauan pakan ternak;

b. Melakukan pengawasan mutu pakan ternak;

c. Melakukan pengelolaan pakan ternak;

d. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Kelompok jabatan fungsional medik veternier dan peramedik veteriner :

a. Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaaan kesehatan hewan, pelaksanaan diagnosa penyakit hewan, dan pengawsan higienis produksi susu segar;

b. Melakukan kegiatan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disamping hal tersebut BBPTUHPT Baturraden menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan; Pelaksanaan pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit sapi perah, dan kambing perah unggul.

b. Pelaksanaan uji performance (betina) dan uji zuriat (jantan) dan kambing perah unggul.

c. Pelaksanaan *recording* pembibitan sapi perah dan kambing perah unggul.

d. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;

e. Pelaksanaan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul.

f. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;

g. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, pelaksanaan diagnosa penyakit hewan, dan pengawasan higienis produksi susu segar;

h. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;

i.

j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.

k. Pelaksanaan penyebaran, distribusi, pemasaran, dan informasi hasil produksi bibit unggul sapi perah, dan kambing perah bersertifkat, serta hasil ikutannya dan hijauan pakan ternak;

l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;

m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan, dan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;

n. Pemberian pelayanan teknis penyediaan pakan dan pengolahan hijauan pakan ternak;

o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;

p. Pengeloalaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPTUHPT Baturraden.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur BBPTUHPT Baturraden terdiri dari :

1. Kepala Balai;
2. Bagian Umum;
3. Subbag Program dan Keuangan;
4. Subbag Kepegawaian dan Tata Usaha;
5. Subbag Rumah Tangga dan Perlengkapan;
6. Bidang Pemasaran dan Informasi;
7. Seksi Pemasaran;
8. Seksi Informasi;
9. Bidang Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak;
10. Seksi Pelayanan Teknis;
11. Seksi Prasarana dan Sarana;
12. Pejabat Fungsional.

D. Sumber Daya Manusia

Pegawai dan karyawan BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2015 sejumlah 173 orang PNS, THL sejumlah 2 Orang dan 100 Tenaga Kontrak harian.

E. Anggaran

Anggaran yang dikelola BBPTUHPT Baturraden pada TA. 2015 semula sejumlah Rp. 53.488.679.000, setelah itu mendapatkan tambahan anggaran berupa APBNP sejumlah Rp. 50.793.848.000,- sehingga total menjadi Rp. 104.282.527.000,- (*Seratus empat milyar dua ratus delapan puluh dua juta lima ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*). Anggaran tersebut dipergunakan untuk empat kegiatan dengan kode akun (1782, 1783,1785 dan 1787) sebagaimana tertera dalam tabel berikut :

Tabel 1. Anggaran yang dikelola BBPTUHPT Baturraden TA. 2015

No	Kode	Kegiatan	Jumlah Anggaran
1	1782	Peningkatan Produksi Ternak	33.668.448.000
2	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	10.213.000.000
3	1785	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bbibit	46.581.541.000
4	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	13.819.338.000
Jumlah Total Pagu			**104.282.527.000**

F. Sistematika Penyajian Laporan

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini secara umum menginformasikan tentang capaian kinerja BBPTUHPT Baturraden dalam tahun 2015. Membandingkan antara capaian kinerja (*performance results*) tahun 2014 dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2015 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan, kemudian membandingkan capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan juga terhadap target capaian pada tahun 2015, maka akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*). Dari hasil analisis terhadap celah kinerja tersebut, dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Kinerja BBPTUHPT Baturraden tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Bab I – PENDAHULUAN, menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan penulisan dan struktur organisasi serta pengelola kinerja program/kegiatan.

Bab II – PERENCANAAN KINERJA, menjelaskan perencanaan strategis, dan perjanjian kinerja untuk tahun 2015.

Bab III – AKUNTABILITAS KINERJA, menjelaskan pengukuran kinerja,analisis pencapaian kinerja program dan keuangan Balai terhadap target sasaran untuk tahun 2015, kendala,dan rekomendasi.

Bab IV – PENUTUP, menjelaskan kesimpulan Laporan Kinerja Balai tahun 2015 dan menguraikan rencana tindak lanjut yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa datang.

Lampiran – lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Dalam rangka menyatukan persepsi dan memperkuat komitmen seluruh jajaran BBPTUHPT Baturaden dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, maka ditetapkan visi dan misi. Adapun visi Balai yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh BBPTU HPT Baturraden bersama masyarakat yaitu :

VISI :

.

> ***"*** Terwujudnya Institusi yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak (HPT) yang berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan peternak***."***

MISI

MISI PERTAMA

> Mengembangkan pembibitan sapi perah, kambing perah dan HPT dengan melaksanakan kebijakan di bidang pemuliaan, pemeliharaan, produksi, dan pemasaran bibit unggul sapi perah, kambing perah, HPT dan hasil ikutannya

MISI KEDUA

Mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha (sapi perah, kambing perah dan HPT), sarana prasarana, pembinaan, evaluasi, sistem informasi manajemen (SIM), dan pelayanan prima.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, maka ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

TUJUAN :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi bibit untuk memenuhi pemintaan pasar (Misi 1);
2. Mengembangkan manajemen mutu produk (Misi 1);
3. Mengoptimalkan kesejahteraan hewan (kesrawan) dalam sistem produksi bibit ternak (Misi 1);
4. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi SDM aparatur serta pelaku usaha (sapi perah,kambing perah dan HPT) (Misi 2);
5. Mengoptimalkan sumberdaya melalui mekanisasi sarana dan prasarana (Misi 2);
6. Meningkatkan dan mengembangkan system informasi manajemen pembibitan (Misi 2).
7. Meningkatkan dan memperluas jejaring kerja kelembagaan (Misi 2);
8. Meningkatkan pelayanan prima kepada stakeholders melalui PK- BLU (Misi 2).

SASARAN :

MISI I

- Tujuan 1
  1. Meningkatnya produksi dan produktivitas bibit sapi perah, kambing perah dan HPT;
  2. Tercapainya kesehatan bibit ternak.
- Tujuan 2
  1. Terpenuhinya ISO 22000 - 2005 produk ikutan untuk ketahanan pangan;
  2. Membangun / mewujudkan genetic base bibit ternak sapi perah dan kambing perah;
  3. Meningkatnya fungsi Research and Development (R&D) dalam produksi bibit dan pelestarian plasma nutfah.
- Tujuan 3
  1. Tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung kesejahteraan hewan;
  2. Tercapainya penerapan SOP kesejahteraan hewan.

MISI II

- Tujuan 4
  1. Meningkatnya kompetensi SDM aparatur dalam jumlah yang memadai;
  2. Meningkatnya profesionalisme pelaku usaha.
- Tujuan 5
  1. Terpenuhinya sarana prasarana pendukung dalam pelaksanaan mekanisasi;
  2. Meningkatnya efisiensi SDM.
- Tujuan 6
  1. Meningkatnya kualitas database system informasi sapi perah;
  2. Terbentuknya data base kambing perah dan HPT.
- Tujuan 7
  1. Meningkatnya jumlah pembinaan terhadap pelaku usaha sapi perah dan kambing perah;
  2. Meningkatnya pemanfaatan kawasan BBPTUHPT Baturraden;
  3. Terciptanya jaringan kerjasama baik nasional maupun internasional.

- Tujuan 8

  Mengembangkan revenue generating unit (RGU) dan revenue generating activity (RGA)

C. PERJANJIAN KINERJA

Tahun 2015 BBPTUHPT Baturraden mempunyai perjanjian kinerja / kontrak kinerja dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berisi sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Tabel.2 Perjanjian Kinerja BBPTUHPT Baturraden TA. 2015

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Peningkatan Kuantitas dan kualitas benih dan bibit	1. Populasi sapi perah	1.550 ekor
		2. Populasi kambing perah	325 ekor
		3. Kelahiran sapi perah	400 ekor
		4. Produksi bibit sapi perah	200 ekor
		5. Kelahiran kambing perah	75 ekor
		6. Distribusi sapi perah	225 ekor
		7. Jumlah pendampingan pembibitan di Masyarakat	44 (klp)
		8. Peningkatan SDM Perbibitan	310 orang
2	Peningkatan produksi ternak	Sinkronisasi birahi	62.000 ekor
3	Peningkatan produksi pakan ternak		
	Pengembangan HPT (pastura dan kebun)	Luas lahan HPT yang dikelola	193 Ha
	Produksi bibit/benih HPT	Jumlah produksi bibit HPT	50.000 stek/pols
4	Dukungan manejemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan manejemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	1 dok

BAB. III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran pada TA. 2015 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu : (1) ***Sangat berhasil*** (capaian> 100%), (2) ***Berhasil*** (capaian 80 – 100%), (3) ***Cukup berhasil*** (capaian 60 - <80%), dan (4) ***Kurang berhasil*** (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Pencapaian Kontrak Kinerja Tahun 2015

Pencapaian kontrak kinerja BBPTUHPT Baturraden tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel.3 Pencapaian kinerja BBPTUHPT Baturraden TA. 2015

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Peningkatan Kuantitas dan kualitas benih dan bibit	1. Populasi sapi perah	1.550 ekor	1.607 ekor	103
		2. Populasi kambing perah	325 ekor	484 ekor	148
		3. Kelahiran sapi perah	400 ekor	537 ekor	134
		4. Produksi bibit sapi perah	200 ekor	249 ekor	124
		5. Kelahiran kambing perah	75 ekor	278 ekor	378
		6. Distribusi sapi perah	225 ekor	201 ekor	89
		7. Jumlah pendampingan pembibitan di Masyarakat	44 klpk	44 klpk	100
		8. Peningkatan SDM Perbibitan	310 orang	965 orang	311

2	Peningkatan produksi ternak	Sinkronisasi birahi	62.000 ekor	58.748 ekor	94,75
3	Peningkatan produksi pakan ternak				100
	Pengembangan HPT (pastura dan kebun)	Luas lahan HPT yang dikelola	193 Ha	193 Ha	100
	Produksi bibit/benih HPT	Jumlah produksi bibit HPT	50.000 stek/pols	176.000 stek/pols	352
4	Dukungan manejemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan manejemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	1 dok	1 dok	100

Perbandingan antara realisasi capaian kinerja BBPTUHPT Baturraden tahun 2014; tahun 2015 dan target dalam Renstra adalah sebagai berikut:

Tabel.4. Realisasi Kinerja Tahun 2014, Kinerja Tahun 2015 dan Renstra 2015.

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2014	Realisasi tahun 2015	Target Renstra (tahun 2015)
1	Peningkatan Kuantitas dan kualitas benih dan bibit	1. Populasi sapi perah	1.238 ekor	1.607 ekor	1560 ekor
		2. Populasi kambing perah	81 ekor	484 ekor	500 ekor
		3. Kelahiran sapi perah	463 ekor	537 ekor	721 ekor
		4. Produksi bibit sapi perah	148 ekor	249 ekor	400 ekor
		5. Kelahiran kambing perah	1 ekor	278 ekor	125 ekor
		6. Distribusi sapi perah	265 ekor	201 ekor	594 ekor
		7. Jumlah pendampingan pembibitan di Masyarakat	40 klpk	44 klpk	40 klpk

		8. Peningkatan SDM Perbibitan	38 kali	965 orang	10 kali
2	Peningkatan produksi ternak	Sinkronisasi birahi	-	58.748 ekr.	-
3	Peningkatan produksi pakan ternak Pengembangan HPT (pastura dan kebun) Produksi bibit/benih HPT	Luas lahan HPT yang dikelola Jumlah produksi bibit HPT	50 Ha 59.000 stek/pols	193 Ha 176.000 stek/pols	183 ha 15.000 Stek/pols
4	Dukungan manejemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan manejemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	1 dok	1 dok	

B. Analisis Capaian Kinerja Program / Kegiatan :

Sasaran 1 - Peningkatan Kuantitas dan kualitas benih dan bibit.

Sasaran peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit terdiri dari 8 indikator kinerja yaitu :

1.1. Indikator Kinerja – "Populasi Sapi Perah" :

Perbandingan Indikator kinerja Populasi Sapi Perah sbb:

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra Tahun 2015
	Target	Reali -sasi	%	Target	Reali-sasi	%	
Populasi Sapi Perah	1200	1.238	*103.1*	***1550***	***1.607***	***103,6***	1.560

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014 (1.238 ekr.), keberhasilan capaian populasi sapi perah, meningkat (129,8 %) di tahun 2015.(1.607 ekr). Demikian pula dibandingkan dengan Renstra tahun 2015 (1.560 ekr.) menunjukkan lebih tinggi dari yang ditargetkan

Kenaikan angka tersebut karena di tahun 2015 telah melaksanakan penambahan impor sapi perah bibit sejumlah 195 ekor. Penambahan sapi perah bibit import tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas/mutu bibit sapi perah..

Evaluasi perkembangan populasi sapi perah di tahun 2015 ditargetkan sebanyak target 1.550 ekor, namun capaiannya sebanyak 1.607 ekor, atau 103,6% lebih tinggi dari populasi yang ditargetkan.

Berdasarkan kriteria keberhasilan capaian kinerja akhir populasi di tahun 2015 meningkat 103,6%, dari target, maka pengukuran kinerja tahun 2015 pada indikator populasi sapi perah ini termasuk dalam katagori ***Sangat Berhasil*** *(lebih dari 100%).*

1.2. Indikator Kinerja : "Populasi Kambing Perah" :

Perbandingan Indikator Kinerja Populasi Kambing Perah sbb:

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra
	Target	Reali-sasi	%	Target	Reali-sasi	%	Tahun 2015
Populasi Kambing Perah	83 Ekor	81 ekor	*97,59*	***325 ekor***	***484 ekor***	***148***	500 Ekor

Populasi kambing perah pada akhir tahun 2015 sebanyak 484 ekor, angka tersebut menunjukkan lebih tinggi dari yang ditargetkan (325 ekor) atau meningkat 148 % . Peningkatan populasi kambing perah ini, utamanya disebabkan oleh penambahan impor bibit kambing Saanen sejumlah 200 ekor di tahun 2015. Berdasarkan kriteria capaian indikator populasi kambing perah ini termasuk dalam katagori ***Sangat Berhasil (lebih dari 100%)***J

Jika dibandingkan dengan capaian target sebelumnya tahun 2014, capaian keberhasilan melaksanakan populasi kambing perah, di tahun 2015 meningkat 597,5 % (484 ekor dari capaian sebelumnya 81 ekor). Sedangkan dibandingkan dengan Renstra 2015-2019 Balai di tahun 2015 ini, diperoleh capaian angka 96,8% (484 ekor dari yang ditargetkan sejumlah 500 ekor.)

Peningkatan jumlah populasi kambing perah dari tahun ke tahun berikutnya diharapkan Balai mampunyai konstribusif positif dalam penyediaan bibit kambing perah untuk kebutuhan di masyarakat.

1.3. Indikator Kinerja : "Kelahiran sapi perah"

Perbandingan Indikator Kinerja Kelahiran sapi perah sbb**:**

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra Tahun 2015
	Target	Reali-sasi	%	Target	Reali-sasi	%	
Kelahiran Sapi Perah	450 Ekor	463 Ekor	*102,8*	***400 ekor***	***537 ekor***	***134,3***	721 Ekor

Kelahiran sapi perah pada tahun 2015 sebanyak 537 ekor, terdiri dari 261 ekor jantan dan 276 ekor betina. Pencapaian kelahiran sapi perah lebih banyak dari yang ditargetkan yaitu sebanyak 400 ekor (134,3%) salah satu faktornya disebabkan karena kelahiran dari sapi impor tahun 2015. Berdasarkan kriteria capaian indikator kelahiran sapi perah sebesar 134,,3%, maka indikator ini termasuk dalam katagori ***Sangat Berhasil (lebih dari 100%).***

Kelahiran tahun 2015 menunjukkan angka yang lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2014, (537 ekor di tahun 2015 dari sebelumnya 463 ekor di tahun 2014). Kenaikan jumlah kelahiran di tahun 2015, karena target populasi yang dipelihara lebih banyak dibandingkan tahun 2014 (1200 target populasi tahun 2014 menjadi 1.550 ekor target populasi tahun 2015).

Bila dibandingkan dengan Renstra 2015-2019 Balai di tahun 2015 ini, diperoleh capaian angka 74,5 % (537 ekor dari yang ditargetkan Renstra sejumlah 721 ekor.)

1.4. Indikator Kinerja : "Produksi bibit sapi perah".

Perbandingan Indikator Kinerja bibit sapi perah sbb:

Indikator Kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra
	Target	Reali-sasi	%	Target	Reali-sasi	%	Tahun 2015
Produksi Bibit Sapi Perah	100 Ekor	148 ekor	*148*	***200 Ekor***	***249 ekor***	***124,5***	400 Ekor

Produksi bibit sapi perah pada tahun 2015 sebanyak 249 ekor,adalah ternak bibit yang telah dilakukan proses seleksi, mempunyai catatan sertifikat LSPro dan atau sertifikat original dari Balai. Pencapaian produksi bibit lebih banyak dari yang ditargetkan yaitu 200 ekor (124,5%) salah satu faktornya disebabkan oleh pelaksanaan seleksi bibit, pencatatan dan pengolahan data base sapi perah. Berdasarkan kriteria capaian indikator produksi bibit sapi perah sebesar 124,5%, maka capaian indikator ini termasuk dalam katagori ***Sangat Berhasil (lebih dari 100%).***

Dibandingkan tahun 2014, Produksi Bibit tahun 2015 menunjukkan angka lebih tinggi yaitu 249 ekor, dari sebelumnya 148 ekor di tahun 2014 (168,2%). Kenaikan jumlah produksi bibit di tahun 2015 karena pelaksanan seleksi bibit dan meningkatnya populasi sapi perah yang dipelihara (1200 target populasi tahun 2014 menjadi 1.550 ekor target populasi tahun 2015).

Dibandingkan dengan Renstra 2015-2019 Balai di tahun 2015 ini, diperoleh capaian angka produksi bibit sebesar 62,3 % (249 ekor dari yang ditargetkan Renstra sejumlah 400 ekor.)

1.5. Indikator kinerja : "Kelahiran kambing perah"

Perbandingan Indikator Kinerja Kelahiran Kambing Perah sbb:

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra
	Target	Reali-sasi	%	Target	Reali-sasi	%	Tahun 2015
Kelahiran kambing Perah	50 Ekor	1 ekor	2	***75 ekor***	***278 ekor***	***370,6***	125 Ekor

Kelahiran kambing perah pada tahun tahun 2015 sebanyak 278 ekor yang terdiri dari kelahiran kambing PE sebanyak 116 ekor dan kambing saanen 162 ekor. Kelahiran kambing perah lebih banyak dari yang ditargetkan yaitu 75 ekor (370,6%) salah satunya disebabkan karena kelahiran dari kambing impor tahun 2015. Berdasarkan kriteria capaian indikator kelahiran kambing perah sebesar 370,6 %, maka capaian indikator ini termasuk dalam katagori ***Sangat Berhasil (lebih dari 100%).***

Pada tahun 2014. Realisasi kenaikan jumlah kelahiran kambing perah termasuk kurang berhasil, karena tercapai sebesar 2% (1 ekor) dari target 50 ekor. Pada periode tahun anggaran 2014 mengalami kendala keterlambatan pengadaan kambing, sehingga pelaksanaannya bergeser di akhir tahun, karena kegitan ini awalnya termasuk dalam program penghematan anggaran, sehingga prediksi kelahiran kambing kurang dari target yang ditetapkan.

Dibandingkan dengan Renstra 2015-2019 Balai di tahun 2015 ini, diperoleh capaian angka produksi bibit sebesar 222,4 % (278 ekor dari yang ditargetkan Renstra sejumlah 125 ekor.)

1.6. Idikator kinerja : "Distribusi bibit sapi perah"

Perbandingan Indikator Distribusi bibit sapi perah sbb:

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra Tahun 2015
	Target	Reali-sasi	%	Target	Reali-sasi	%	
Distribusi Bibit sapi Perah	225 Ekor	265 ekor	117,8	***225 ekor***	***201 ekor***	***89,3***	594 Ekor

Distribusi sapi perah pada tahun 2015 sebanyak 201 ekor, tersebar ke wilayah Propinsi Sumatra Barat (Kab. Padang Panjang), Jawa Tengah (Kab.Banjarnegara,Kab.Semarang) dan Jawa Barat (Kab.Bogor, Kab.Sukabumi). ditargetkan tahun 2015 yaitu 225 ekor dan tercapai 201 ekor (89,3%), faktornya disebabkan karena pelaksanaan seleksi dan penataan struktur populasi. Berdasarkan pengukuran capaian indikator Distribusi Bibit sapi perah sebesar 89,3 %, maka capaian indikator ini termasuk dalam katagori ***Berhasil (80% ~ 100%).***

Pada tahun 2014. Realisasi capaian Distribusi bibit sapi perah termasuk kategori sangat berhasil (117,8%), Capaian distribusi bibit sapi perah tahun 2015 sebesar 89,3%. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 Distribusi bibit tahun 2015 tercapai lebih rendah 75,9% dari tahun sebelumnya.

Dibandingkan dengan Renstra 2015-2019 Balai di tahun 2015 ini, diperoleh capaian angka distribusi bibit sebesar 33,8 % (201 ekor dari yang ditargetkan Renstra sejumlah 594 ekor.), artinya kedepan diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja distribusi bibit sapi perah di tahun mendatang.

1.7. Indikator Kinerja : "Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Klp)."

Perbandingan kinerja Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Klp) sbb:

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra Tahun 2015
	Target	Reali-sasi	%	Target	Reali-sasi	%	
Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	40 Klp	40 klp	100	***44 klp***	***44 klp***	***100***	40 klp

Jumlah pendampingan pembibitran di Masyarakat pada tahun tahun 2015 sebanyak 44 kelompok sesuai dengan yang telah ditargetkan pada tahun 2015. Pendampingan kelompok pembibitan masyarakat tahun 2015 ini terdiri 40 kelompok tersebar dalam 24 Kabupaten 6. propinsi sedangkan yang 4 merupakan pendampingan ke Kabupaten terpilih yaitu Bandung Barat, Klaten dan Malang, padang panjang. Berdasarkan kriteria capaian indikator Pendampingan Pembibitan di Masyarakat sebesar 100 %, maka capaian indikator ini termasuk dalam katagori ***Berhasil (80% ~ 100%).***

Pendampingan pembibitan di Masyarakat sebanyak 44 kelompok tahun 2015 lebih banyak 4 kelompok jika dibandingkan tahun 2014 dan Renstra Balai Thn 2015, hal tersebut dimaksudkan untuk pengembangan pelaksanaan tupoksi Balai dalam pelaksanaan pendampingan kepada peternak.

1.8. Indikator Kinerja : "Peningkatan SDM Perbibitan"

Perbandingan Indikator Kinerja peningkatan SDM Perbibitan sbb:

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra Tahun 2015
	Target	Reali-sasi	%	Target	Reali-sasi	%	
Peningkatan SDM Perbibitan	15 Kali	38 kali	193	310 Org.	965 Org.	311	10 Kali

Peningkatan SDM perbibitan yang dilaksanakan Balai terdiri dari : magang mahasiswa, PKL, bimbingan teknis, dan kunjungan mulai dari PAUD sampai perguruan tinggi. Peningkatan SDM Perbibitan pada tahun 2015 sebanyak 965 orang, lebih tinggi dari yang ditargetkan sebanyak 310 orang (311%), hal tersebut menunjukan adanya kepercayaan dari stake holder terhadap pelayanan Balai dalam meningkatkan sumber daya aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT. Berdasarkan kriteria capaian indikator Peningkatan SDM Perbibitan 311 %, maka capaian indikator ini termasuk dalam katagori ***Sangat Berhasil (lebih dari 100%).***

Dibandingkan tahun 2014, Peningkatan SDM perbibitan tahun 2015 menunjukkan angka capaian yang lebih tinggi yaitu 311 %, dari sebelumnya 193% di tahun 2014.

Sasaran 2 : Kegiatan Peningkatan Produksi Ternak (1782).

Sasaran kegiatan Peningkatan Produksi Ternak memiliki 1 satu indikator kinerja yaitu :

2.1. Indikator Kinerja : "Sinkronisasi Birahi".

Perbandingan indikator Sinkronisasi Birahi sbb:

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra
	Target	Reali-sasi	%	Target	Reali-sasi	%	Tahun 2015
Terlaksananya Sinkronisasi Birahi	-	-	-	***62.000 ekor***	***58.748 ekor***	**94,75**	-

Peningkatan produksi ternak pada tahun 2015 dilaksanakan melalui kegiatan sinkronisasi birahi. Target sinkronisasi birahi pada tahun 2015 sebanyak 62.000 ekor (akseptor) tersebar di 3 propinsi yaitu Provinsi Gorontalo, Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogjakarta. dan tercapai sebanyak 58.748 ekor (akseptor) (pencapainya sebesar 94,75%).

Ternak yang disinkronisasi adalah ternak yang sehat dan normal. Ternak yang mengalami gangguan reproduksi tidak dapat dijadikan sebagai akseptor kecuali setelah diobati dan dinyatakan sembuh oleh dokter hewan / petugas yang. berwenang. Tahapan kegiatan yang telah dilakukan sbb : 1) Seleksi ; 2) Induksi hormonal 3) IB dan 4) PKB. Berdasarkan kriteria capaian indikator Sinkronisasi Birahi sebesar 94,75 %, maka capaian indikator ini termasuk dalam katagori ***Berhasil (80% ~ 100%).***

Sasaran 3 : Kegiatan Peningkatan Produksi pakan ternak (1783)

Sasaran kegiatan Peningkatan Produksi pakan ternak terdiri dari 2 Indikator kinerja yaitu :

3.1. Indikator Kinerja : Terlaksananya "Luas Lahan HPT yang dikelola" :

Perbandingan indikator kinerja luas lahan HPT yang dikelola sbb:

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra
	Target	Reali -sasi	%	Target	Reali-sasi	%	Tahun 2015
Terlaksananya Luas Lahan HPT yang dikelola	50 Ha	50 Ha	100	***193 Ha.***	***193 Ha.***	**100**	183 Ha

Peningkatan produksi pakan ternak yang terdiri dari pengembangan HPT (pastura dan kebun) pada tahun 2015 pencapaiannya 193 Ha.(100%) Hal tersebut sesuai dengan yang ditargetkan, seluruh lahan telah dikelola.

Dibandingkan dengan Luas lahan HPT yang dikelola pada tahun 2014 capaiannya sama yaitu 100 %. Pengembangan luas lahan HPT yang dikelola pada tahun 2015 menjadi 193 Ha. adalah sesuai dengan rencana pengembangan pengelolaan lahan untuk lahan HPT produktif, pastura / lahan penggembalaan, land clearing, serta jalan panen dalam rangka menuju mekanisasi.

Berdasarkan kriteria capaian indikator luas lahan HPT yang dikelola yaitu sebesar 100 %, maka capaian indikator ini termasuk dalam katagori ***Berhasil (80% ~ 100%).***

3.2. Indikator kinerja : Tercapainya "Produksi / Distribusi Bibit HPT"

Perbandingan indikator kinerja Produksi / Distribusi Bibit HPT sbb:

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra
	Target	Reali-sasi	%	Target	Reali-sasi	%	Tahun 2015
Tercapainya Produksi / Distribusi Bibit HPT	50.000 Stek/ pols	59.000 Stek/ pols	118	***50.000 Stek/ pols***	***176.000 Stek/ pols***	**352**	50.000 Stek/ pols

Untuk produksi / distribusi bibit HPT pada tahun 2015 realisasi tercapai sebanyak 176.000 stek/pols (tercapai 352%). Hal tersebut jauh lebih tinggi dari yang ditargetkan pada tahun 2014 maupun target 2015 yaitu sebanyak 50.000 stek/pols. Kondisi tersebut disebabkan banyaknya permintaan dari stake holder, sehingga hal tersebut mengindikasikan adanya pengembangan peternakan di wilayah Indonesia.

Berdasarkan kriteria capaian indikator produksi/distribusi Bibit HPT yaitu sebesar 352 %, maka capaian indikator ini termasuk dalam katagori ***Sangat Berhasil (lebih dari 100%).***

Sasaran 4 : Kegiatan Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan.

Sasaran Kegiatan Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan memiliki 1 indikator yaitu :

4.1. Indikator Kinerja : *Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan*

Perbandingan indikator kinerja Terselenggaranya Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan sbb:

Indikator	Tahun 2014			Tahun 2015			Renstra
	Target	Reali-sasi	%	Target	Reali-sasi	%	Tahun 2015
Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya	- 1 Dok Serapan Anggaran mendekati 100%	1 Dok Serapan Angg. 98,83%	98,83	*-1 Dok* *-Serapan Angg. Mendekati 100 %*	*-1 Dok* *-Serapan Angg.* *91,15%*	***100%*** ***91,15%***	- 1 Dok

Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen peternakan didalamnya terdapat sub kegiatan pembuatan dokumen perencanaan dan pelaporan serapan anggaran. Pada tahun 2015 telah dilaksanakan sesuai rencana yang tertuang dalam pembuatan dokumen perencanaan, Renja, RKAL , DIPA, POK dan Pelaporan kegiatan.

Serapan anggaran yang dicapai BBPTUHPT Baturraden sampai akhir tahun 2015 sebesar 91,15%. Jumlah capaian serapan tersebut tentunya belum sesuai harapan. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala antara lain adanya APBNP yang dimulai bulan April 2015. Dan pelaksanaan Sinkronisasi Birahi (GBIB) yang kurang mencapai target.

Berdasarkan kriteria capaian indikator Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya yaitu serapan anggaran sebesar 91,15% dan pembuatan dokumen perencanaan, Renja, RKAL , DIPA, POK dan Pelaporan kegiatan sebesar 100 %, maka capaian indikator ini termasuk dalam katagori ***Berhasil (80% ~ 100%).***

C. Akuntabilitas Keuangan

Pada Tahun 2015 telah dilaksanakan Realisasi pertanggungjawaban keuangan di Satker BBPTUHPT Baturraden. Adapun Capaian Realisasi Anggaran tahun 2015 sebesar **Rp. 95.053.204.247,- (91,15%)** dari Anggaran yang disediakan tahun 2015 sejumlah Rp. 104.282.527.000,- Secara Rinci Realisasi pagu per Output dapat dilihat pada Tabel 5 sbb :

Tabel 5. : Realisasi Capaian Pagu per Output
Satker BBPTUHPT Baturraden TA.2015

No / Kode		Nama Kegiatan / Output	Pagu	Realisasi	% Capaian
1.	1782	Peningkatan Produksi Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal			
1.1	1782.113	Sinkronisasi Birahi	32.915.828.000	25.468.361.862	77,4
1.2	1782.995	Kendaraan Bermotor	752.820.000	654.763.000	87,0
2.	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal			
2.1	1783.101	Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura) di UPT	1.932.180.000	1.888.960.000	97,8
2.2	1783.102	Pengembangan Kebun HPT di UPT	4.262.658.000	3.882.930.037	91,1
2.3	1783.995	Kendaraan Bermotor	275.137.000	275.137.000	100,0
2.4	1783.998	Gedung/Bangunan	3.743.025.000	3.568.326.300	95,3

3.	1785	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal			
3.1	1785.113	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Sapi Perah	28.788.984.000	28.326.324.590	98,4
3.2	1785.115	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kambing	6.468.968.000	6.324.216.684	97,8
3.3	1785.120	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan	395.605.000	320.259.300	81,0
3.4	1785.121	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	696.900.000	580.550.760	83,3
3.5	1785.123	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	468.274.000	461.259.000	98,5
3.6	1785.124	Fasilitas PNBP UPT Perbibitan	2.072.728.000	2.022.993.950	97,6
3.7	1785.160	Peningkatan SDM Perbibitan	513.790.000	376.431.150	73,3
3.8	1785.167	Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan	497.650.000	354.869.526	71,3
3.9	1785.995	Kendaraan Bermotor	275.137.000	275.137.000	100,0
3.10	1785.998	Gedung/Bangunan	6.403.505.000	6.293.250.600	98,3
4.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan			
4.1	1787.020	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	337.900.000	275.319.050	81,5
4.2	1787.021	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	131.400.000	44.226.300	33,7

4.3	1787.022	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara	445.480.000	429.707.000	96,5
4.4	1787.023	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha	282.700.000	276.451.300	97,8
4.5	1787.994	Layanan Perkantoran	12.621.858.000	12.953.729.838	102,6
TOTAL			**104.282.527.000**	**95.053.204.247**	**91,15**

Tabel 6 : REALISASI PAGU ANGGARAN PER KEGIATAN

No	Kode	Nama Program / Kegiatan	TAHUN 2014			TAHUN 2015		
			Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
1	1782	Peningkatan Produksi Ternak	-	-	-	33.668.648.000	26.123.124.862	77,6
2	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	3.734.680.000	3.645.650.020	97,6	10.213.000.000	9.615.353.337	94,1
3	1785	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	23.249.963.000	23.054.224.984	99,2	46.581.541.000	45.335.292.560	97,3
4	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	11.472.846.000	11.308.938.874	98,6	13.819.338.000	13.979.433.488	101,2
TOTAL			**38.457.489.000**	**38.008.813.878**	**98,83**	**104.282.527.000**	**95.053.204.247**	**91,15**

D. Permasalahan

Meskipun capaian Indikator kinerja pada seluruh sasaran kinerja banyak yang memenuhi target yang ditetapkan, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti indikator capaian didtribusi bibit dan indikator sinkronisasi birahi serta serapan anggaran belum maksimal sesuai yang diharapkan.

E. Rekomendasi

Mencermati capaian dan permasalahan yang dihadapi, maka agar dalam pedoman dan anggaran kegiatan diprogramkan dan direncanakan di awal tahun sudah dapat dilaksanakan. Bila ada Anggaran Tambahan, maka agar dilakukan untuk kegiatan yang mudah dalam proses dan pelaksanaannya (pengadaan barang jadi), dan bukan untuk kegiatan yang memerlukan waktu lama untuk berkoordinasi dan komunikasi dengan banyak melibatkan pusat, propinsi, dan kabupaten.

BAB IV

PENUTUP

LAKIN BBPTUHPT Baturraden tahun 2015, disusun sebagai perwujudan seluruh jajaran pegawai BBPTUHPT Baturraden dalam upaya komitmen melaksanakan tugas-tugas sesuai Perjanjian Kinerja yang telah disepakati. LAKIN BBPTUHPT Baturraden telah disusun seobyektif mungkin agar dapat mencerminkan kinerja BBPTUHPT Baturraden selama tahun anggaran 2015, dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja.

Indikator-indikator keberhasilan telah dirumuskan dan dikuantitatifkan sedemikian rupa agar pengukuran kinerja sejauh mungkin mengandung obyektivitas yang optimal. Namun pengumpulan data kinerja ternyata bukan merupakan hal yang mudah, di samping harus mengolah sistem data kinerja yang ada di masing-masing bidang dan bagian. Faktor penentu lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola perubahan.

Apapun hasilnya diharapkan LAKIN BBPTUHPT Baturraden TA. 2015 ini dapat menjadi umpan balik yang berguna bagi pengembangan sistem akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja BBPTUHPT Baturraden, Semoga pada tahun yang akan datang menjadi lebih baik.

Baturraden, 8 Januari 2016